

**Pengaruh NPF KUR Dan FLPP Terhadap ROA  
Pada Bank Sumsel Babel Cabang Lahat Selama Pandemi Covid 19**

**Achmad Pramudya<sup>1</sup>, Fadilla<sup>2</sup>, Meriyati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: acprraau06@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Pengaruh NPF KUR dan FLPP Pada Bank Sumsel Babel Cabang Lahat Selama Pandemi Covid 19 dan untuk mengetahui pengaruh Non Performing Financing Produk Kredit Usaha Rakyat terhadap ROA, Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Financing Produk FLPP (Perumahan) terhadap ROA, Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Financing Produk Kredit Usaha Rakyat dan FLPP (Perumahan) secara Simultan terhadap ROA. Data dimulai dari 27 Januari tahun 2019 sampai dengan 30 desember 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Terdapat pengaruh yang sangat baik atau signifikan KUR terhadap ROA (Return On Asset) dimasa pandemi covid 19 pada BSB Cabang Lahat. H1 diterima, Terdapat pengaruh simultan FLPP terhadap ROA (Return On Aset) dimasa pandemi Covid 19 pada BSB Cabang Lahat. H2 diterima, dan Terdapat Non Performing Financing KUR dan FLPP berpengaruh secara parsial terhadap ROA (Return On Aset) dimasa pandemi Covid 19 pada BSB Cabang Lahat. H3 diterima.

**Kata Kunci:** *Produk NPF Terhadap Return of Aset, Pandemi Covid-19, Kredit Usaha Rakyat, Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan.*

**Abstract**

*This research was conducted to determine the Effect of NPF KUR and FLPP on Bank Sumsel Babel Lahat Branch During the Covid-19 Pandemic and to determine the influence of Non-Performing Financing of People's Business Credit Products on ROA, to find out the influence of Non-Performing Financing of FLPP (Housing) Products on ROA, to find out the influence of Non-Performing Financing of People's Business Credit Products and FLPP (Housing) Simultaneously on ROA. The data starts from January 27, 2019 to December 30, 2021. The data analysis methods used are quantitative descriptive analysis and quantitative approach. Based on the results of the study, it is known that there is a very good or significant influence of KUR on ROA (Return On Asset) during the Covid-19 pandemic at BSB Lahat Branch. H1 received, There is a simultaneous influence of FLPP on ROA (Return On Assets) during the Covid 19 pandemic at BSB Lahat Branch. H2 is accepted, and there is Non Performing Financing KUR and FLPP partially affecting roa (return on assets) during the Covid-19 pandemic at BSB Lahat Branch. H3 accepted.*

**Keywords:** *NPF Products Against Return of Assets, Covid-19 Pandemic, People's Business Credit, Housing Financing Liquidity Facility.*

## **Pendahuluan**

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti pada Bank Sumsel Babel Cabang Lahat pada bulan November 2021, peneliti menemukan banyaknya NPF Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan FLPP yang menyebabkan tidak stabilnya profit perusahaan. Besarnya peran perbankan dan usaha mikro terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka dengan adanya program kredit usaha rakyat (KUR) pemerintah berharap dapat meningkatkan profit atau keuntungan usahanya serta dengan pembiayaan FLPP (Perumahan) dapat mempermudah bagi masyarakat untuk memiliki hunian tempat tinggal.

Berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 Pasal 1 ayat 13 pembiayaan adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa istishna'). (UU Nomor 10 Tahun 1998, 1998).

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan atau piutang yang tak tertagih yang mempunyai kriteria kurang lancar, Karena diragukan atau mengalami kesulitan dalam pelunasannya dikarenakan adanya faktor-faktor tertentu, Penyebabnya bisa dari internal bank atau pun dari eksternal bank. Faktor internal terjadi karena adanya penyimpangan pada pelaksanaan prosedur pembiayaan, etika yang kurang baik dari pengurus atau pegawai perbankannya, pemberian informasi sistem pembiayaan yang kurang jelas maupun lambat, sistem administrasi dan pengawasan yang lemah terhadap pembiayaannya.

Faktor eksternal juga menyumbang peran yang berasal dari bencana alam atau kejadian lain diluar kontrol perbankan yaitu Keadaan memaksa atau force majeure (keadaan yang menghalangi debitur untuk memenuhi prestasinya). Keadaan memaksa yang terjadi saat ini dialami oleh seluruh dunia berawal dari laporan negara Cina kepada (WHO) bahwa masyarakatnya telah terjangkit penyakit yang

diidentifikasi sebagai virus Covid-19 (Corona) di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Mukharom & Aravik, 2020).

Dampak besar begitu dirasakan oleh seluruh dunia setelah menyebarnya virus Covid-19 (Corona) ke lebih 200 negara, (Davies, 2002). Dampak juga dirasakan Indonesia, dengan adanya pandemi Covid-19 (Corona) pemerintah mengambil kebijakan pembatasan atau karantina wilayah (lockdown) yang menyebabkan melemahnya sektor ekonomi (Wahidah,2020)

Keadaan memaksa yang terjadi saat ini berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kepastian debitur sehingga berpotensi menurunnya profitabilitas dan mengganggu kinerja perbankan serta stabilitas sistem keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Havis, 2016).

Dampak Penyebaran Covid 19 ini juga dirasakan oleh Bank Sumsel Babel Cabang Lahat terutama dibidang pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan FLPP yang mengalami kemacetan sehingga menyebabkan profitabilitas (ROA) perusahaan tidak stabil. Sebagai salah satu sektor yang bergerak dibidang perbankan dan suatu entitas ekonomi Bank Sumsel Babel Cabang Lahat juga memberikan laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan yang akan digunakan investor untuk memprediksi potensial penerimaan kas, deviden dan bunga. Jumlah profitabilitas perusahaan merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang mana profitabilitas digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramal laba yang akan datang.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh Non Performing Financing Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR terhadap ROA dimasa pandemi covid 19 pada Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Lahat ?

## **Tinjauan Teori**

### **1. Kredit**

Kredit yaitu suatu kegiatan untuk melaksanakan sebuah pembelian atau pinjaman dengan sebuah perjanjian dan dalam pembayarannya akan dilaksanakan pada jangka waktu yang sudah disepakati. Kata kredit sendiri mengadaptasi dari Bahasa Latin yakni *credere* yang artinya ialah percaya dalam Bahasa Indonesia dan *trust* atau *to believe* dalam Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, dasar perbankan memberikan kredit kepada nasabahnya baik badan maupun perorangan adalah kepercayaan (Aravik & Hamzani, 2021). Menurut Undang-Undang perbankan nomor 10 tahun 1998, istilah ini diartikan sebagai tagihan atau penyediaan uang yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut, Dimana terdapat kesepakatan yang mendasari transaksi hutang piutang antara bank dengan debitur serta mewajibkan peminjam melunasi hutangnya dalam periode waktu tertentu ditambah dengan pemberian jasa atau bunga, (UU Nomor 10 Tahun 1998, 1998).

### **2. Unsur-Unsur Kredit**

#### **a. Kepercayaan**

Sesuai dengan asal muasal kata kredit dan juga pengertian menurut UU perbankan, kegiatan pemberian kredit didasarkan pada rasa kepercayaan.

#### **b. Waktu**

Unsur kredit yang kedua ialah waktu. Dimana sesuai kesepakatan, terdapat rentang waktu dalam periode tertentu antara pemberian kredit dengan pelunasan pinjaman.

#### **c. Perjanjian atau Kesepakatan**

Unsur yang ketiga yaitu adanya kesepakatan antara kreditur dengan debitur, yang dibuktikan dengan adanya perjanjian tertulis dan legal.

#### **d. Penyerahan**

Berikutnya yaitu penyerahan sejumlah pinjaman dari kreditur kepada debitur dan harus dikembalikan sesuai jangka waktu yang disepakati oleh kedua pihak.

e. Risiko

Risiko menjadi unsur terakhir kredit yang tak dapat dihindari. Selama rentang waktu antara pemberian pinjaman hingga pelunasan, akan ada kemungkinan risiko yang terjadi. Seperti kredit macet, atau pelunasan melebihi jangka waktu yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu dalam kesepakatan akan selalu ada poin antisipasi akan timbulnya risiko ini.

### 3. Kredit Macet

Kredit macet adalah salah satu bentuk kredit bermasalah yang dialami debitur dimana suatu kondisi debitur tidak mampu lagi membayar atau mengangsur utangnya karena dana yang dimiliki tidak mencukupi. Menurut Riva'i Kredit macet ialah sebuah kesulitan pelanggan dalam menyelesaikan kewajibannya kepada bank atau lembaga keuangan non-bank, baik dalam bentuk pembayaran pokok, pembayaran bunga, dan pembayaran biaya bank yang menjadi beban bagi pelanggan yang bersangkutan (Riva'i).

Ekonomi Islam mengenal kredit macet sebagai pembiayaan bermasalah. Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Bermasalah berarti adanya keterlambatan ataupun halangan lainnya dari seorang peminjam untuk mengembalikan uangnya sesuai dengan kesepakatan .

### 4. Akibat Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah dalam jumlah yang besar dapat mengganggu kegiatan operasi bank. Menurut Dendawijaya (2005), beberapa dampak atau akibat yang ditimbulkan dari pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:

- a. Hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas.
- b. Rasio kualitas aktiva produktif atau bad debt ratio menjadi semakin

meningkat.

- c. Bank harus memperbesar Penyisihan Pencadangan Aktiva Produktif (PPAP) yang akan menurunkan ROA.
- d. Sebagai akibat dari komplikasi butir 2 dan 3 di atas adalah menurunnya tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan menurut metode CAMEL.

## 5. ROA

ROA adalah hasil akhir dari keseluruhan aktiva. Return On Asset menurut Kasmir (2012) adalah “rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan,(Kurniasari, 2017). Return On Assets (ROA), dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. Return On Assets digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas.

Rumus

$$ROA = \text{laba bersih} : \text{total aktiva}$$

## 6. Covid 19

Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan, menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, dan sesak nafas, (Rahayu Oktavia Asy'ari, 2020). Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia untuk pertama kalinya mengkonfirmasi kasus COVID-19 (Tim detikcom, 2020). Hingga per tanggal 28 Mei 2020, tercatat 31.024 kasus COVID-19 yang telah menyebar di 34 provinsi di Indonesia.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data yang berbentuk angka dalam penelitian ini. Data yang diambil dalam penelitian ini Terdapat 36 Populasi dengan Sampel NPF KUR dan NFP FLPP yang dimiliki oleh Bank Sumsel Babel Cabang Lahat Pada tahun 2019-2022.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 1 Descriptive Statistics**

N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis	
KUR	36	8017621	24789449	32807070	28214833,19	2466193,277	6082109281356,503	,377,393	-,1289,768
FLPP	36	7463515	21511077	28974592	24693317,31	2321871,844	5391088862252,374	,389,393	-,1341,768

### Interpretasi data

Terdapat 36 Populasi dengan Sampel NPF KUR dan NFP FLPP

N : 36 Populasi

KUR:

Minimum : Rp 24.789.449

Maximum : Rp 32.807.070

Mean : Rp 28.214.833,19

FLPP :

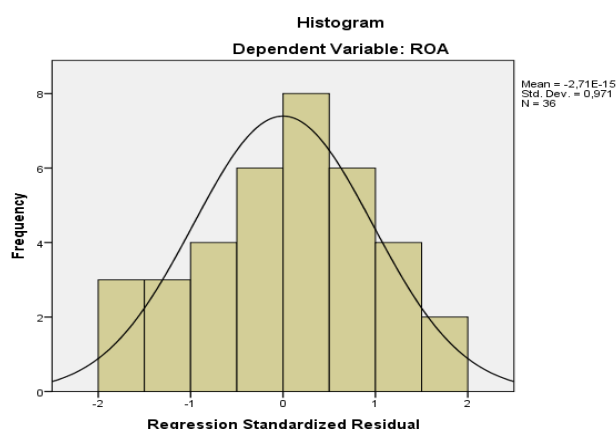
Minimum : Rp 21.511.077

Maximum : Rp 28.974.592

Mean : Rp 24.693.317,31

### 2. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan data yang terdapat pada lampiran. Didapatkan hasil pada gambar dibawah ini:



Gambar diatas terlihat bahwa garis lengkung pada kurva membentuk garis sejajar yang menjelaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### 3. R Square (R2)

Peneliti melakukan uji R2 untuk melihat besarnya pengaruh Non Performing Financing (Pembiayaan Bermasalah atau Kredit Macet) KUR dan FLPP terhadap ROA (Return On Asset). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang membuktikan bahwa Dari output dibawah ini didapatkan nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,806 yang artinya pengaruh Non Performing Financing produk KUR dan FLPP terhadap ROA pada Bank Sumsel Babel Cabang Lahat sebesar 80,6% dan berada pada kategori kuat karena lebih dari 0,67, menurut Chin (1998). Sisanya 100 – 80,6 : 19,4% dipengaruhi variabel lain.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup> (R square)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 <sup>a</sup>	,817	,806	1086286,920

### 4. Uji F Atau Uji Simultan

Peneliti melakukan Uji F atau uji simultan bertujuan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%. Jika nilai signifikan F < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan.



**Tabel 5**  
**Data Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	17393318888	2	86966594443		
	7287,840		643,920	73,699	,000 <sup>b</sup>
Residual	38940635960	33	11800192715		
	189,766		20,902		
Total	21287382484	35			
	7477,620				

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FLPP, KUR

Interpretasi : Nilai sig. 0,000 < 0,05 maka variabel NFP KUR dan FLPP secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

## 5. Uji T

Peneliti melakukan Uji T atau uji parsial. Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Jika t hitung > t tabel maka berarti Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh secara parsial, dan sebaliknya jika t hitung < t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh Non Performing Financing yang signifikan secara parsial terhadap Return On Aset. Dan berdasarkan perhitungan data yang terdapat pada lampiran . Didapatkan hasil pada tabel dibawah ini:

## Achmad Pramudya, Fadilla, Meriyati

Pengaruh NPF KUR Dan FLPP Terhadap ROA Pada Bank Sumsel Babel  
Cabang Lahat Selama Pandemi Covid 19

KUR	4,617	1,424	4,617	3,242	,003	,003
FLPP	-3,972	1,512	-3,740	-2,626	,013	,003

a. Dependent Variable: ROA

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai T hitung 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. (H1)

- Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,003 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. (H2)
- Yang dalam hal ini jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Dan dapat disimpulkan bahwa Non

Performing Financing (Pembiayaan bermasalah kredit macet) KUR dan FLPP berpengaruh secara parsial terhadap ROA (Return On Aset) dimasa pandemic Covid 19 pada BSB Cabang Lahat. (H3)

## Simpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan:

1. Terdapat pengaruh yang sangat baik atau signifikan KUR terhadap ROA (Return On Asset) dimasa pandemi covid 19 pada BSB Cabang Lahat. H1 diterima.
2. Terdapat pengaruh simultan FLPP terhadap ROA (Return On Aset) dimasa pandemi Covid 19 pada BSB Cabang Lahat. H2 diterima.
3. Terdapat Non Performing Financing KUR dan FLPP berpengaruh secara parsial terhadap ROA (Return On Aset)

## Daftar Pustaka

- Aravik, Havis, Syarifah Gustiawati, and Rizqon Halal Syah Aji. *Pengantar Bisnis Islam: Mengenal Kajian Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2023. <https://prenadamedia.com/product/pengantar-bisnis-islam-mengenal-kajian-bisnis-dalam-perspektif-islam/>.
- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish. <https://deepublishstore.com/shop/buku-etika-perbankan-syariah-teori-dan-implementasi/>
- Aravik, H. (2016). *Ekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Aplikasi serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid sampai Al-Maududi*. Malang: Empatdua.
- Aravik, H. (2016). Asuransi dalam Perspektif Islam. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat*, 16(2), 25-50..
- Chairani, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia (Impact of Covid-19 Pandemic Using Gender Perspective In Indonesia). 2902, 39–42. Davies, P. D. O. (2002). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- Fadilla, S.E.I., M. S. (2017). Buku statistik spss untuk penelitian keuangan. NoerFikri.
- Fiktorrofiyah. (2014). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Ghofur, A., Syarifuddin, M. A., Toyyibi, A. M., & Kurnianingsih, R. (2021). Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 132.
- Ii, B. A. B., & Profitabilitas, A. P. (2009). LANDASAN TEORI B . Rasio Profitabilitas.
- Imam, G. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (IV)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

**Achmad Pramudya, Fadilla, Meriyati**

Pengaruh NPF KUR Dan FLPP Terhadap ROA Pada Bank Sumsel Babel  
Cabang Lahat Selama Pandemi Covid 19

- Inan Nati Ismah, Atina Sholifawati. (2017). Deposito mudharabah,npf dan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil pada BUS dan UUS indonesia tahun 2011-2016. 231-246.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets ( ROA ) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan ( Capital Adequacy Ratio ) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. IV(2).
- Masruroh, S. (2013). Pengaruh Assesmen Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pai Di Kelas Viii A Smp Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Pendidikan, 53(9), 64.
- Meriyati, M. H. . (2016). Manajemen Pembiayaan Syariah. Karya Sukses Mandiri.
- Mukharom, M., & Aravik, H. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15096>
- Rahayu Oktavia Asy'ari. (2020). Makalah Bahasa Indonesia Pengertian Covid-19 Dan Bentuk Partisipasi Dalam Memerangi Nya. Makalah Covid 19, May, 3-10.
- Riva'i. (n.d.). kredit macet.
- Sugiharto, T. (2009). Pengujian Hipotesis. 1-9.
- Triska Rifanti Hohedu, A. R. D. (2019). Penanganan Kredit Macet Pada BRI Cabang X. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*, 1(1), 34-43.
- UU Nomor 10 Tahun 1998. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Bank Indonesia, 1-65.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179-188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>